



ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (*LITERATURE REVIEW*)

Ahmad Tri Atmojo ¹ Chesa Herdiansyah ² Latu Prandapoki ³ M. Rizky Habibullah ⁴ Riko
Martiansyah ⁵ Vhamilah ⁶ Weni Metra ⁷

¹⁻⁷Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

Abstrak

Artikel ini mereview analisis pengaruh keselamatan kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan. Hasil *literatur review* nya: keselamatan kerja (X1) kinerja karyawan (Y) pelatihan (X2) kinerja karyawan (Y). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh keselamatan kerja serta kinerja karyawan di lingkungan perusahaan. Keselamatan kinerja adalah salah satu syarat dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang erat kaitannya dengan output produksi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yang mana hasil yang diperoleh merupakan analisa dari keselamatan kerja serta kinerja dari karyawan. Kesimpulannya adalah, keselamatan kerja menjadi kunci utama dalam pencegahan terjadinya kecelakaan baik itu di lingkungan, bahan, peralatan maupun dari tenaga kerja dan kinerja karyawan sangat menjamin apabila terdapat perlindungan dari keselamatan kerja terjamin.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Pelatihan, Kinerja Karyawan

Abstract

This article reviews the analysis of the effect of safety and training on employee performance. The results of his literature review: work safety (X1) employee performance (Y) training (X2) employee performance (Y). The purpose of this research is to know and analyze the influence of work safety and employee performance in the company environment. Performance safety is one of the requirements in increasing employee productivity which is closely related to production output. The results obtained in this study are qualitative methods, where the results obtained are an analysis of work safety and employee performance. The conclusion is, work safety is the main key in preventing accidents both in the environment, materials, equipment and from the workforce and employee performance is very guaranteed if there is guaranteed protection from work safety.

Keywords: Occupational Safety, Training, Employee Performance



1. PENDAHULUAN

Manusia adalah asset perusahaan dan untuk itu sangatlah penting dalam keselamatan kerja serta pelatihan kinerja karyawan. Banyak faktor yang harus diperhatikan ketika dalam meningkatkan keselamatan dengan adanya peralatan serta perlengkapan yang harus memadai. Alat keselamatan begitu beragam mulai dari peralatan sampai perlengkapan membuat tingkat ancaman semakin besar disebabkan karena tingkat absensi yang tinggi serta produksi yang sangat rendah. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan mesin, alat kerja dan proses pengolahan dan juga sebagai sarana dalam proses pencegahan kecelakaan, cacat serta kematian yang diakibatkan kecelakaan kerja. (Keselamatan et al., 2021).

Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi sebagai salah satu fungsi perusahaan. Dalam menjaga hal tersebut adalah dengan memiliki karyawan yang mempunyai kinerja yang baik dalam bekerja. Hal yang dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah mempunyai dampak positif untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, apabila perusahaan tidak memiliki sumber daya manusia, maka tidak adanya

aktivitas yang dijalankan pada perusahaan tersebut.(Syardiansah et al., 2021).

Keselamatan kerja, kesehatan dan kinerja akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja para karyawan. Kondisi lingkungan akan mempengaruhi kinerja pekerja apabila lingkungan tersebut memiliki kondisi yang tenang, aman serta membuat senang. Motivasi kerja akan dapat meningkatkan motivasi dalam kinerja kerja, dimana kinerja kerja menjadi salah satu hal penting karena menyangkut dalam kebutuhan serta materi maupun moril yang dapat memicu kinerja individu agar termotivasi dalam kinerja yang lebih baik lagi serta bisa merubah pola pikir menjadi lebih positif dalam menjalankan sebuah pekerjaan bahkan sebagai tingkat kepuasan kerja. (Novriansyah & Angraini, 2021).

Keselamatan dan Kesehatan kerja atau disingkat dengan K3 adalah salah satu program dalam proses pemeliharaan yang terdapat dalam perusahaan. Pernyataan ini cocok dengan Undang Undang nomor 13 tentang ketenagakerjaan, pasal 86 ayat 1 “Tiap pekerja/ buruh memiliki hak buat mendapatkan proteksi atas Keselamatan serta Kesehatan Kerja”. Serta pasal 86 ayat 2“ Buat melindungi keselamatan pekerja/ buruh guna mewujudkan produktivitas



kerja yang maksimal diselenggarakan upaya Keselamatan serta Kesehatan Kerja". Keselamatan serta kesehatan kerja ialah upaya menghindari ataupun mengurangi musibah kerja dengan menggunakan metode menghentikan resiko ataupun faktor bahaya guna menggapai sasaran kerja ataupun penciptaan.

Musibah kerja diakibatkan pada 2 aspek yaitu manusia serta area. Aspek manusia berkaitan pada aksi yang tidak nyaman dari manusia, seperti tidak mentaat dengan adanya Strandard Operating Procedure (SOP) yang diresmikan perusahaan, sebaliknya pada aspek area umumnya menyangkut pencahayaan, hawa serta mental. Dalam penelitian ini, tujuan dan keselamatan serta Kesehatan kerja (K3) menurut Mangkunegara yaitu sebagai berikut :

1. Agar setiap karyawan mendapat jaminan keselamatan dan Kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
2. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan dengan sebaik-baiknya seefektif mungkin.
3. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.

4. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi bagi pegawai.
5. Agar dapat meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
6. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
7. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam kerja.

Tujuan utama penerapan K3 berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 adalah sebagai berikut :

1. Melindungi dan menjamin keselamatan pada setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi yang dapat digunakan secara aman serta efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas nasional.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan serta peralatan kerja, maksudnya ialah peralatan keselamatan kerja yang diperlukan yang berarti semakin lengkap peralatan keselamatan kerja yang dimiliki, maka keselamatan kerja makin baik.



2. Kualitas peralatan kerja, yang berarti peralatan kerja yang dimiliki juga harus diperhatikan baik itu dari segi perlengkapan keselamatan kerja yang dimiliki, maka keselamatan kerja akan semakin baik.
3. Kedisiplinan karyawan, maksudnya adalah hal – hal yang berkaitan dengan perilaku karyawannya menggunakan peralatan keselamatan kerja. Bagi karyawan yang kurang disiplin dalam menggunakan perlengkapan peralatan keselamatan kerja, maka keselamatan kerja tidak akan terjamin yang artinya dapat menimbulkan risiko terjadinya kecelakaan yang besar dan akan sering terjadi.
4. Ketegasan memimpin, yaitu terdapat aturan dalam penggunaan peralatan kerja. Semakin tidak disiplinnya pimpinan untuk mengawasi serta akan menindak lanjutinya anak buahnya yang melanggar ketentuan penggunaan perlengkapan kerja, maka akan berpengaruh dalam keselamatan kerja karyawan.
5. Pengawasan, berarti setiap karyawan harus diawasi ketika menggunakan peralatan keselamatan kerja. Apabila tidak diawasi maka akan banyak karyawan yang melanggar. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan serta akan mempengaruhi keselamatan bagi

kerja, terutama mereka yang tidak terawasi secara baik.

6. Umur alat kerja, maksudnya adalah umur dari peralatan kerja juga akan berdampak pada keselamatan kerja karyawan. Peralatan kerja yang sudah lawas atau sudah melewati umur, akan membahayakan keselamatan karyawan yang sedang bekerja. (Novriansyah & Angraini, 2021).

Menurut Trait dan Deborah, Keselamatan kerja merupakan program yang ditunjukkan kepada karyawan, baik yang bekerja secara individu maupun secara berkelompok dalam memberikan rasa aman dengan maksud mencegah kecelakaan kerja. Menurut Glendon dan Litherland dalam Wills *et al.* Indikator keselamatan kerja dengan metode SCQ, antara lain :

1. *Communication and Support* (Komunikasi dan Dukungan)
2. *Work Pressure* (Tekanan Kerja)
3. *Personal Protective Equipment* (Alat Pelindung pribadi)
4. *Relationships* (Hubungan)
5. *Training* (Pelatihan Kerja)
6. *Safety Rules* (Peraturan Keselamatan)

Lingkungan kerja adalah kondisi kerja yang berhubungan dengan fisik karyawan, dimana karyawan berdekatan pada mesin – mesin produksi. Terdapat indikator

lingkungan kerja fisik menurut Sadarmayanti dalam Ankara, yaitu :

1. Penerangan
2. Temperatur
3. Sirkulasi Udara
4. Kebisingan
5. Bau tidak sedap
6. Keamanan Kerja

Menurut Mangkunegara, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh oleh pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai pada tanggung jawab yang telah diberikan. Menurut Mathis dan Jackson, kinerja karyawan dapat melalui indikator yaitu sebagai berikut :

1. Kuantitas produk yang dihasilkan karyawan.
2. Kualitas yang dihasilkan oleh karyawan
3. Ketepatan waktu penyelesaian produk
4. Kehadiran karyawan dan
5. Kemampuan dalam bekerja sama dengan karyawan lain. (Utami, 2017).

Keselamatan serta kesehatan kerja adalah aspek yang paling penting dari sumber daya manusia. Dimana, terdapat perusahaan yang berperan dalam menjaga keselamatan serta Kesehatan kerja sumber daya manusia atau karyawan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) ini penting

diterapkan khususnya ketika perusahaan yang berhubungan langsung pada bidang produksi barang agar karyawan merasa aman, nyaman, serta sehat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga kepuasan kerja yang diinginkan pada karyawan perusahaan dapat tercipta secara optimal (Keke et al., 2021).

Sumber daya manusia adalah penggerak utama organisasi dan harus diperhatikan secara khusus agar perusahaan dapat berjalan dengan stabil. Menjaga sumber daya manusia di perusahaan merupakan suatu investasi bagi perusahaan. Karena meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan serta menurunnya tingkat stress pada karyawan (D.Winda 2022).

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama organisasi dan harus diperhatikan secara khusus supaya perusahaan dapat berjalan dengan stabil. Menjaga sumber daya manusia di perusahaan merupakan suatu investasi bagi perusahaan. Karena dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan serta menurunnya tingkat stress para karyawan. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan tantangan bagi pemimpin organisasi, terlebih lagi dalam



keadaan di tengah pandemic Covid -19 saat ini. Situasi pandemi membawa banyak perubahan dalam melakukan pekerjaan. Adapun faktor yang dapat menjaga serta meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia selain perusahaan, yaitu efikasi yang dimiliki oleh karyawan itu sendiri.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini merupakan metode kualitatif dan kajian pustaka. Dimana, metode kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menemukan serta menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur serta digambarkan dengan metode kuantitatif yang membahas makna individu dari kelompok masyarakat yang berasal dari masalah sosial. Metode kualitatif berfungsi dalam menemukan makna yang terjadi di kalangan masyarakat. Studi literatur atau

Efikasi diri sendiri adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam memaksimalkan tingkat kinerja. Kesehatan mental mempengaruhi kinerja karyawan (Dwi Winda Meidina 2022)

kajian pustaka merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dalam memproses pengadaan studi atau kajian telah dari buku atau literasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan kajian pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data, pemahaman serta sumber yang berhubungan dengan topik permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan artikel terakreditasi yang bersumber dari *Google Scholar*. Dibawah ini, adalah penelitian terdahulu yang terkait ;



Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Terkait

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Keke, Y., Tobing, N. G. L., & Tanjung, I. (2021)	Berpengaruh keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan	Keselamatan Kerja, Kinerja Kerja.	-
2	Keselamatan, P., Kerja, K., & Kinerja, T. (2021)	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah baik dilaksanakan	Keselamatan Kerja	Kurangnya penjelasan Kinerja Kerja serta Kesehatan kerja
3	Novriansyah, Y., & Angraini, M. (2021)	Pengaruh Keselamatan, keseharan dan motivasi kerja terhadap kinerja	Keselamatan kerja baik itu pengaruh keselamatan kinerja	Menggunakan metode Kuantitatif
4	Syardiansah, Zati, M. R., & Tefu, A. F. (2021)	Pengaruh Pengembangan karir, Kesehatan dan keselamatan kerja	Keselamatan kerja	Kurangnya penjelasan kinerja kerja serta menggunakan metode kuantitatif
5	Utami, N. D. (2017)	Pengaruh keselamatan kerja, lingkungan kerja, kinerja karyawan	Keselamatan kerja, Kinerja Kerja	Menggunakan metode Kuantitatif
6	Irawan, M. R. N. (2020)	Analisis Keselematan Kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan	Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Kinerja karyawan	Menggunakan metode kuantitatif, penjelasan motivasi
7	Winda, D., & Laura, N. (2022)	Pengaruh Kesehatan mental karyawan terhadap tempat kinerja	Kinerja Kerja	Lebih menjelaskan kesehatan karyawan dan menggunakan metode kuantitatif
8	Darmayanti, A. . S. A., & Asrida, P. D. (2021)	Keselamatan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan	Penjelasan mengenai kinerja kerja	Adanya penjelasan mengenai keselamatan Kesehatan serta menggunakan metode kuantitatif
9	Panggabean, D. M., & Manajemen, P. S. (n.d.)	Analisa Keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Adanya keselamatan kerja dan kinerja karyawan	-
10	Irawan, M. R. N. (2020)	Pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan motivasi kinerja karyawan	Kinerja Karyawan	Adanya penjelasan motivasi serta menggunakan metode kuantitatif



No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
11	(Rantung et al., 2021)	Analisis pengaruh keselamatan kerja, Kesehatan kerja, keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK Divisi Noodle Manado)	Pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Anlisis Kesehatan kerja dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan
12	(Ilmiah et al., 2020)	Analisis pengaruh Keselamatan kerja dan pelatihan terhadap Kinerja karyawan pada PT Berca Schindler Lifts project Alfa Tower Tangerang	Pengaruh keselamatan kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan	-
13	(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015)	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan	Pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Pengaruh Kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan
14	(Sandora & Permadani, 2021)	Pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. XYZ Rokan Hulu Provinsi Riau	Pengaruh pelatihan terhdap kinerja karyawan	Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan
15	(Pradita & Sentoso, 2022)	Analisis pengaruh praktek keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan didimediati oleh komitmen organisasi	Pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Pengaruh Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan
16	(Slamet, 2020)	Pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Frasta Survey Indonesia di Site Kalimantan	Pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja kayawan	Pengaruh Kesehatan terhadap kinerja karyawan
17	(Tahun et al., 2021)	Pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap tingkat kedisiplinan pengguna alat pelindung diri (APD) di PT. Wika Beton TBK Sumut Tahun 2020	Pengaruh Keselamatan kerja	Kesehatan kerjaa (K3) terhadap tingkat kedisiplinan penggunaan APD
18	(Purwanto et al., 2021)	Peningkatan keselamatan kerja melalui pelatihan ISO 45001:2018 sistem manajemen keselamatan dan kesehaatan kerja pada industry Manufaktur di	Keselamatan kerja	Peningkatan keselamatan kerja melalui pelatihan sistem manajemen keselamatan dan



No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		Tangerang		kesehaatan
19	(Nissa & Amalia, 2018)	Analisis pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Samudera Perdana	Pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan
20	(Aji pangestu, 2016)	Pengaruh program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan	Pengaruh keselamatan kerja	Pengaruh program Kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan Kerja pada Kinerja Karyawan

Keselamatan kerja merupakan kebutuhan setiap manusia yang memiliki prinsip dalam mengutamakan pada ada atau tidak adanya sebuah kesalahan pada sistem kinerja dan kesalahan pada manusia yang dibuat secara sengaja atau tidak. Maka dari itu keselamatan kerja adalah bagian dari upaya pencegahan kesalahan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan yang memiliki faktor baik dari lingkungan, bahan, peralatan maupun dari tenaga kerja (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Pengertian dari keselamatan kerja adalah suatu kondisi dimana keselamatan terbebas dari resiko kecelakaan dan

kerusakan yang terjadi ditempat kerja, yang mana diharapkan baik bagi perusahaan maupun para pekerja lebih menjadikan hal ini sebuah hal yang utama agar kinerja pada karyawan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga perusahaan bisa menghasilkan profit yang baik dengan pencapaian yang maksimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebagai suatu upaya dalam menjamin sebuah keutuhan dan kesemprunaan baik jasmani maupun rohani pada tenaga kerja, selain itu karyawan juga mempunyai hak sebagai suatu perlindungan yang didapatkan selama bekerja pemberian perlindungan keselamatan dalam lingkungan kerja pada karyawan, dengan demikian memberikan sebuah pengaruh yang baik pada kinerja



karyawan yang bisa meningkatkan kinerja karyawan tersebut (Rantung et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Utami, 2017) dengan judul pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan melalui lingkungan kerja (studi pada divisi industri PT. Barata Indonesia Gresik) dengan pembahasannya berupa keselamatan kerja memberikan pengaruh pada kinerja karyawan dengan indicator *personal protective equipment*, yang menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD), sehingga para karyawan dapat meminimalisir akan terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan. APD membuat karyawan merasakan aman dalam melakukan pekerjaan sehingga bisa memenuhi standar yang telah ditargetkan

Dengan adanya pelatihan kinerja karyawan diperoleh sepanjang karirnya dan bisa membantu karirnya karirnya dimasa mendatang serta menambah kemampuan karyawan. Selain itu, Pendidikan dan pelatihan adalah hubungan peningkatan pengetahuan serta pemahaman lingkungan kerja secara menyeluruh dan juga suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuannya serta keahlian karyawan untuk mengerjakan suatu

oleh sebuah perusahaan, serta dapat memenuhi kualitas dengan hasil pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan yang memberikan APD tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Ilmiah et al., 2020). Keselamatan kerja merupakan suatu kondisi keselamatan yang terbebas dari sebuah resiko terjadinya kecelakaan serta kerudakan yang dialami pada tempat karyawan bekerja. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan analisis terdapat dampak yang berpengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan yaitu khususnya pada PT. Bercha Schindler *Project Alfa Tower*.

pekerjaan tertentu. Pengembangan karir berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan, untuk itu perlu adanya perhatian dari perusahaan terhadap karir karayawannya dengan berbagai program seperti pelatihan dan pengembangan demi terciptakan karyawan yang berusaha bekerja dengan bersungguh-sungguh dikarenakan karyawan merasa terjamin terhadap karirnya.



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diperoleh dari uraian bab sebelumnya yang sudah dibahas oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan dalam keperluan membuat hipotesa yang berkaitan dengan Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan :

1. Keselamatan kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang baik dalam mencapai hasil yang maksimal.
2. Pengaruh keselamatan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) dan
3. Pengaruh pelatihan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

V. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut. Melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap apa yang diteliti secara rinci, kemudian untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan beberapa variable lain selain keselamatan kerja dan pelatihan

terhadap kinerja karyawan. Dan dilakukan pengkajian yang lebih lanjut terhadap apa yang diteliti sehingga mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang apa saja faktor – faktor yang memengaruhi kinerja karyawan tersebut.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, A., & Tjahjowati, S. S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 104. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i2.938>
- Keke, Y., Tobing, N. G. L., & Tanjung, I. (2021). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Angkasa Kargo Unit Regulated Agent Terminal Kargo Bandara Soekarno – Hatta Tahun 2019. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviassi*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.36>
- Keselamatan, P., Kerja, K., & Kinerja, T. (2021). *Jurnal Mahasiswa Volume 1 , Nopember 2021 LPPM STIE-GK Muara Bulian Page 78 Jurnal Mahasiswa Volume 1 , Nopember 2021 LPPM STIE-GK Muara Bulian Page 79*. 1(1), 78–90.
- Novriansyah, Y., & Angraini, M. (2021). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pt Tembesu Jaya Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(2), 113–120. <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/view/552>
- Syardiansah, Zati, M. R., & Tefu, A. F. (2021). Pengaruh Motivasi Eksternal, Pengembangan Karir, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17, 46–55. http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jm_motivasi/article/view/3425
- Utami, N. D. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Lingkungan Kerja (Studi Pada Divisi Industri PT Barata Indonesia Gresik). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 1–8.
- Winda, D., & Laura, N. (2022). *PENGARUH KESEHATAN MENTAL KARYAWAN TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH KESEJAHTERAAN DI TEMPAT KERJA (STUDI EMPIRIS PADA KARYAWAN DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI DI MASA WORK FROM HOME) The Effect of Employees ' Mental Health on Performance Mediated by Welf*. 85–105. <https://doi.org/10.30813/bmj>
- Darmayanti, A. . S. A., & Asrida, P. D. (2021). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kecamatan Mengwi. *Arthaniti Studies*, 1(2), 24–32. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4632501>
- Panggabean, D. M., & Manajemen, P. S. (n.d.). *ANALISIS PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP*. 3(2).
- Irawan, M. R. N. (2020). Pengaruh (K3)

- dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan. *Jurnal Ecopreneur.12 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 60236.
- Aji pangestu. (2016). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap (Studi Kasus Pada PT . Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park) Oleh : Aji Pangestu JURUSAN MANAJEMEN 1437 H / 2016 M. *Skripsi*.
- Ilmiah, J., Sumber, M., Manusia, D., Pengaruh, A., Kerja, K., Pelatihan, D., Kinerja, T., Eka, P. D., Ekonomi, D. F., Pamulang, U., & Karyawan, K. (2020). *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. 3(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). 濟無No Title No Title No Title. *Riskesdas 2018*, 3(2), 103–111.
- Nissa, U. N., & Amalia, S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>
- Pradita, S., & Sentoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dimediasi oleh Komitmen Organisasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 128–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.558>
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., & Wahyuni, I. S. (2021). Peningkatan Keselamatan Kerja Melalui Pelatihan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Industri Manufaktur di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(02), 1–6. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/8>
- Rantung, P. A., Dotulong, L. O. H., & Lumintang, G. G. (2021). (*STUDI PADA PT . INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DIVISI NOODLE MANADO*) ANALYSIS THE EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH , JOB INVOLVEMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT (*PT . INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK NOODLE DIVISION MANADO*) *Jurnal EMBA Vol . 9 N. 9*(4), 241–251.
- Sandora, M., & Permadani, V. A. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. XYZ Rokan Hulu Provinsi Riau. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 12(4), 455–467.
- Slamet, sugeng wibiwo giarti. (2020). Surakarta Management Journal. *Syrakarta Management*, 2(1), 103–110.



Tahun, T. B. K. S., Giawa, E., Rifai, A.,
Kes, M., & Daryanto, E. (2021).
1360-2220-1-Sm. 7(1), 25–40.